

# PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN: *SYSTEMATIC REVIEW*

<sup>1</sup>Donly Wance Lubis\*, <sup>2</sup>Jhon veri

<sup>1,2</sup> Prodi Sistem Informasi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Putra Indonesia (YPTK)  
Jorong Kajai, Nagari Koto Baru, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, Indonesia

\*e-mail: [Donlywance405@gmail.com](mailto:Donlywance405@gmail.com), [jhon080771@yahoo.co.id](mailto:jhon080771@yahoo.co.id)

## Abstrak

Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi Kepegawaian. Jika diterapkan secara optimal, SIMPEG diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi personalia di berbagai organisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penerapan SIMPEG terhadap kualitas layanan administrasi pegawai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis dari berbagai literatur relevan yang bersumber dari basis data terindeks yaitu *Google Scholar* dan *Pudmed*. Kriteria inklusi difokuskan pada penelitian yang mengeksplorasi pengaruh Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap kualitas layanan administrasi kepegawaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMPEG secara signifikan meningkatkan kualitas layanan administrasi kepegawaian meliputi efisiensi proses administrasi, akurasi data kepegawaian, kemudahan akses dan transparansi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Kesimpulan: SIMPEG berdampak positif terhadap kualitas layanan administrasi kepegawaian dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan lebih baik, namun keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kesiapan teknologi, pelatihan pegawai, dan dukungan manajemen.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, SIMPEG, Kualitas Layanan, Administrasi Kepegawaian

## Abstract

*Personnel Management Information System (SIMPEG) plays an important role in increasing the efficiency and effectiveness of staffing administration. If applied optimally, Simpeg is expected to improve the quality of personnel administration services in various organizations. This study aims to analyze the impact of the implementation of SIMPEG on the quality of employee administration services. This research method uses a systematic review approach of various relevant literature sourced from indexed databases, namely Google Scholar and Pudmed. Inclusion criteria are focused on research that explores the influence of staffing management information systems (SIMPEG) on the quality of staffing administration services. The results showed that the application of Simpeg significantly improved the quality of staffing administration services including the efficiency of the administrative process, accuracy of staffing data, ease of access and transparency and better decision making. Conclusion: Simpeg has a positive impact on the quality of staffing administration services by increasing efficiency, accuracy, and better decision making, but the success of the implementation of this system is very dependent on the readiness of technology, employee training, and management support.*

**Keywords:** *Personnel Management Information System, SIMPEG, Service Quality, Personnel Administration*



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

## 1 Pendahuluan (or Introduction)

Pengelolaan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan [1]. Administrasi kepegawaian yang efisien berperan penting dalam menciptakan sistem kerja yang transparan, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan pegawai serta masyarakat. Namun berbagai permasalahan dalam pengelolaan administrasi kepegawaian masih sering terjadi, seperti ketidakakuratan data pegawai, keterlambatan dalam pelayanan, kurangnya prosedur sosialisasi, serta keterbatasan infrastruktur teknologi [2]. Proses administrasi yang lambat, kurang akurat, dan tidak terintegrasi dapat berdampak pada produktivitas dan kepuasan pegawai [3].

Dalam era digitalisasi, sistem informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan kepegawaian. Layanan administrasi pegawai memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional suatu organisasi, salah satu sistem yang banyak diterapkan dalam administrasi kepegawaian adalah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) [4]. SIMPEG adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data dan proses administrasi kepegawaian [5]. SIMPEG muncul sebagai alat transformatif dalam administrasi sektor publik, khususnya di Indonesia. Sistem ini dirancang untuk merampingkan berbagai proses administrasi, termasuk penggajian, promosi, dan manajemen data karyawan, dengan mengotomatisasi fungsi-fungsi ini, SIMPEG secara signifikan mengurangi beban kerja manual, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan di seluruh lembaga pemerintah [6].

Menurut penelitian Suslistyorini (2023) menyatakan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) ada pengaruh terhadap kualitas administrasi kepegawaian di badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia daerah kota Bitung. [7] Sejalan dengan penelitian Aryanto (2023) menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penerapan sistem informasi manajemen pegawai (SIMPEG) dan produktivitas pegawai negeri sipil. Dalam hal ini, efisiensi administrasi, kepuasan kerja, dan motivasi pegawai diidentifikasi sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut [8].

SIMPEG dirancang untuk mengawasi berbagai aspek pengelolaan SDM, termasuk pencatatan informasi karyawan, pengelolaan ketidakhadiran, evaluasi kinerja, serta penanganan promosi dan mutasi yang bertujuan untuk mengefisienkan proses birokrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan data [2]. Dalam pengelolaan SDM menggunakan SIMPEG dapat menjadi lebih responsif dan akuntabel yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan karyawan dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Keberhasilan penerapan SIMPEG tidak hanya bergantung pada teknologi canggih, tetapi juga pada kesiapan organisasi untuk mengadopsinya [9]. Studi ini bertujuan untuk melihat pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap kualitas layanan administrasi pegawai menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan dan optimalisasi SIMPEG guna mendukung pelayanan administrasi pegawai yang lebih baik dan bagaimana tantangan yang akan dihadapi pengoperasian sistem dalam mengimplementasi SIMPEG di berbagai instansi.

## 2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola data dan informasi kepegawaian secara terpadu dalam suatu organisasi atau lembaga. Sistem ini digunakan untuk mendukung berbagai aspek administrasi kepegawaian, termasuk pencatatan kepegawaian, pengelolaan kehadiran, promosi, mutasi, pemrosesan gaji, pensiun, dan elemen lain yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia. Tujuan utama sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data kepegawaian, yang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

pada akhirnya memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh manajemen atau instansi terkait [5].

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan alat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik. Dengan kemajuan teknologi informasi, SIMPEG diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi kepegawaian sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian menjadi lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pegawai [10]. Kualitas pelayanan administrasi kepegawaian menjadi indikator penting dalam menilai kinerja instansi pemerintah, yang berpengaruh langsung terhadap kepuasan pegawai dan masyarakat [2]. Menurut Laudon dan Laudon (2016), sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks kepegawaian, SIMPEG berfungsi untuk mengelola data pegawai secara efisien [11]. SIMPEG dirancang untuk mengawasi berbagai aspek pengelolaan SDM, termasuk pencatatan informasi karyawan, pengelolaan ketidakhadiran, evaluasi kinerja, serta penanganan promosi dan mutasi yang bertujuan untuk mengefisienkan proses birokrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan data [2]. Kualitas pelayanan sebagai penilaian pelanggan terhadap keunggulan layanan. Kualitas pelayanan administrasi kepegawaian mencakup aspek-aspek seperti kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik [12].

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 khususnya Pasal 34 ayat 2 tentang pembentukan dan penyelenggaraan sistem informasi melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan tujuan untuk memberdayakan badan kepegawaian daerah agar mampu mengelola dan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara efektif, meliputi berbagai aspek, termasuk perencanaan, peningkatan kualitas pegawai negeri sipil, administrasi kepegawaian, pengawasan, pengendalian, pelaksanaan, pemeliharaan data kepegawaian, dan dukungan terhadap pengembangan kebijakan kesejahteraan pegawai negeri sipil [5].

Penelitian oleh Setiawan (2018) menunjukkan bahwa penerapan SIMPEG berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan administrasi, dengan peningkatan efisiensi dan akurasi data sebagai hasil utama [10]. Menurut Yuzerizal (2022), SIMPEG dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi, sehingga meningkatkan kepuasan pegawai dan masyarakat [13]. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Susanto (2020) yang menemukan bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik [14]. Studi ini memberikan wawasan baru tentang review dampak apa saja yang akan diberikan Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) terhadap kualitas layanan administrasi kepegawaian.

### 3 Metode Penelitian (or Research Method)

Metodelogi dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan *Systematic Literature Review*, dimana data pencarian dikumpulkan dari database elektronik melalui *Google Scholar* dan *PubMed*. Artikel-artikel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan mengikuti protocol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) untuk pelaporan artikel temuan.

Pencarian Artikel dilakukan pada bulan Februari 2025 menggunakan beberapa Kombinasi kata kunci untuk mendapatkan artikel yang relevan dalam ulasan ini, yang terdiri dari dampak and sistem informasi manajemen kepegawaian, and kualitas pelayanan administrasi kepegawaian. Semua artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain: (1) Artikel full text tidak berbayar; (2) Publikasi 5 tahun terakhir (2020-2025) (3) Artikel dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia (4) Penelitian sistem informasi manajemen kepegawaian (5) isi artikel relevan dengan topik, (6) Original artikel dimasukkan dalam inklusi penelitian. Jika memenuhi syarat Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain: (1) tidak sesuai tema penelitian (2) Penelitian *sytematic review* (3) penelitian, maka

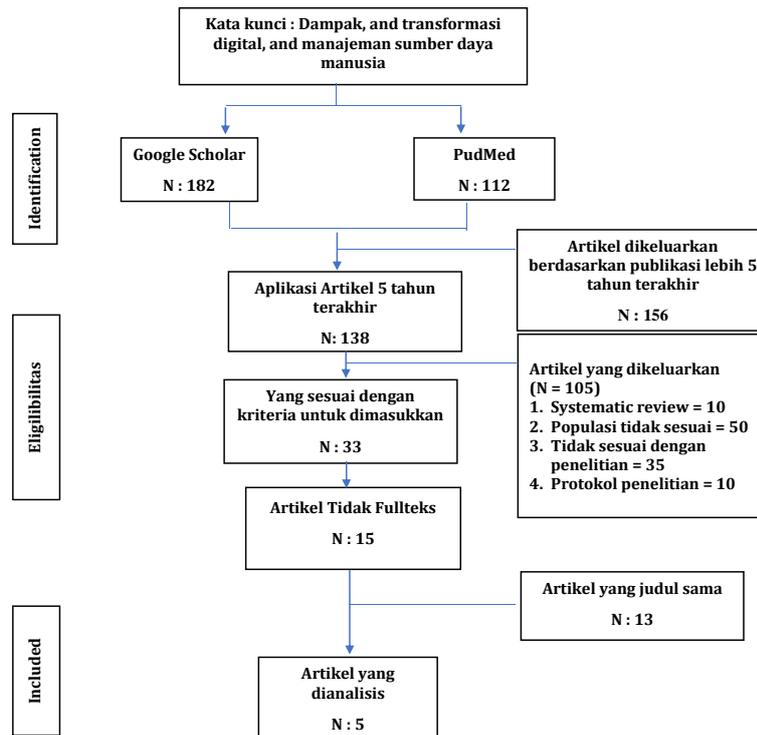


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

akan di eksklusi dari penelitian. Penjelasan lengkap akan digambarkan dalam alur PRISMA pada bagan 1.



**Bagan 1. Diagram PRISMA**

#### 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Berdasarkan hasil analisis jurnal Setelah terhadap lima artikel yang dinilai baik, setelah dilakukan ekstrak data dengan menganalisis berdasarkan nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, dan temuan penelitian. Hasil ekstraksi data ditampilkan pada Tabel 1. Terdapat lima artikel yang disertakan dalam kajian ini, setelah menjalani penyaringan dan pemilihan artikel sesuai dengan kriteria inklusi, eksklusi, dan kelayakan artikel yang ditetapkan oleh penulis mengikuti format pedoman dari *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA). Kelima artikel yang diidentifikasi menggunakan kriteria sampel sektor bidang publik yang bertempat di lingkungan pemerintah. Dalam kajian ini rata-rata menyatakan penggunaan SIMPEG memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian [7], [8], [15], [16]

##### Efisiensi Proses Administrasi

Penerapan sistem informasi kepegawaian di sektor publik Indonesia telah meningkatkan efisiensi administrasi secara signifikan dengan meminimalkan beban kerja manual yang sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan [15]. Pada awalnya pencatatan data pegawai merupakan proses manual yang berisiko besar terjadi kesalahan dan duplikasi data, sekarang dengan hadirnya sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG), fungsi-fungsi penting seperti pelacakan kehadiran, pengajuan cuti, dan promosi telah didigitalisasi dan diotomatisasi [9]. Pergeseran ini telah mengurangi kebutuhan akan intervensi manual secara signifikan dan mempercepat alur kerja. Akses terpusat dan *real-time* terhadap data pegawai telah menyederhanakan proses administrasi yang biasanya memakan banyak waktu, sekarang proses administrasi dapat lebih efisiensi dengan menggunakan SIMPEG [6]. Menurut penelitian Sumiati (2023) SIMPEG menyederhanakan proses administrasi kepegawaian dengan mengotomatiskan berbagai tugas administratif, termasuk pengelolaan data karyawan,



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

pembuatan laporan personalia dan penanganan dokumen organisasi. Fitur-fiturnya yang efisien memungkinkan pelaksanaan tugas-tugas tradisional yang memakan waktu, seperti penghitungan mutasi karyawan dan penghitungan periode kerja, dengan segera, sehingga meminimalkan ketergantungan pada dokumen fisik akan mempercepat alur kerja dan mengurangi risiko kehilangan atau keterlambatan dokumen [16]. Sejalan dengan penelitian Ariyanto (2023) menyatakan penggunaan SIMPEG yang mengarahkan sumber daya manusia ke tugas-tugas yang lebih strategis yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan layanan publik dan birokrasi yang lebih profesional dan modern. SIMPEG memungkinkan proses administrasi kepegawaian berjalan lebih cepat dengan otomatisasi berbagai tugas administratif seperti pengolahan data pegawai, laporan kepegawaian, dan manajemen dokumen sehingga dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi.

### **Akurasi Data Kepegawaian**

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mengambil dan memvalidasi data penting yang berkaitan dengan sumber daya manusia suatu organisasi dan karakteristik unit organisasinya dengan sistem komputerisasi, sehingga data pegawai dapat secara akurat [17]. Menurut penelitian Zulfina (2020) menyatakan penggunaan SIMPEG dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data pegawai, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan. SIMPEG menggunakan validasi otomatis dan mekanisme pengecekan data yang memastikan informasi yang dimasukkan sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku [18]. Sejalan dengan penelitian Waldi (2024) bahwa penerapan SIMPEG dapat meningkatkan akurasi data secara signifikan yang berdampak positif pada kualitas layanan administrasi kepegawaian. Pengelolaan data yang tersimpan dalam SIMPEG diproses secara otomatis dan terstruktur sehingga data dapat lebih terlindungi dari kesalahan, seperti duplikasi atau hilangnya informasi penting Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan publik yang lebih besar terhadap layanan pemerintah dan mengarah pada operasi administratif yang lebih efisien dan dapat diandalkan.[15].

### **Kemudahan Aksesibilitas dan Transparansi**

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan data personalia melalui komputerisasi. Sistem ini membantu berbagai aspek administrasi personalia, termasuk penyimpanan data, sentralisasi, dan pembuatan laporan [19]. SIMPEG merupakan imlementasi dari *e-government* dalam pelayanan bidang kepegawai secara transparan dan objektif untuk mendukung dalam pelaksanaan yang lebih cepat dan akurat dalam membantu manajemen kepegawaian [20]. Menurut penelitian Suslistyorini (2023) menyatakan SIMPEG memungkinkan pegawai dan manajemen untuk mengakses informasi kepegawaian kapan saja dan di mana saja sehingga hal ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia [7]. Sejalan dengan Teori Manajemen Digital (*Digital Management Theory*) yang menekankan penerapan teknologi digital dalam manajemen dapat meningkatkan transparansi, dan aksesibilitas dalam organisasi [21]. Pada penelitian Ariyanto (2023) juga menemukan bahwa SIMPEG merupakan layanan yang memanfaatkan komputerisasi dan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi sehingga dapat meningkatkan kemudahan akses dan transparansi dalam pengumpulan dan analisis data [8]. Sejalan dengan penelitian Waldi (2024) menyatakan bahwa SIMPEG memberikan layanan kepada publik yang lebih efektifitas dan efisiensi sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam pengelolaan data kepegawaian. Hal ini dapat menangani masalah seperti nepotisme, kolusi, dan korupsi dalam pengelolaan SIMPEG. Penggunaan SIMPEG pada sektor publik dengan layanan administrasi yang lebih baik, pegawai akan lebih puas karena mendapatkan pelayanan yang cepat, akurat, dan tidak berbelit-belit [22]. Semua dampak yang dirasakan dalam implementasi SIMPEG akan berhasil sangat bergantung pada kesiapan teknologi, pelatihan pegawai, dan dukungan manajemen, dengan mengatasi tantangan dan berfokus pada rekomendasi strategis, lembaga pemerintah dapat sepenuhnya memanfaatkan manfaat dari sistem inovatif ini.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

## 5 Kesimpulan (or Conclusion)

SIMPEG memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan lebih baik. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kesiapan teknologi, pelatihan pegawai, dan dukungan manajemen. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara SIMPEG dan kualitas pelayanan, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan sistem informasi di sektor publik

## Referensi (Reference)

- [1] R. A. Noe, A. D. M. Clarke, dan H. J. Klein, "Learning in the Twenty-First-Century Workplace," *Annu. Rev. Organ. Psychol. Organ. Behav.*, vol. 1, hal. 245–275, 2018, doi: 10.1146/annurev-orgpsych-031413-091321.
- [2] S. Suharno, M. S. H. Elmas, dan S. Priantono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja," *J. Ilm. Ecobuss*, vol. 8, no. 2, hal. 60–67, 2020, doi: 10.51747/ecobuss.v8i2.611.
- [3] Sumiati, "Manajemen Kepegawaian dan Tantangan Administrasi di Era Digital," *Univ. Pas. Press.*, 2022.
- [4] K. Laura *et al.*, "Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia," *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 2, hal. 31–34, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi%0AE-ISSN>.
- [5] A. N. A. Nasmin, M. Damopolii, dan M. Hasan, "Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan (Simpegdik) Di Sman 4 Takalar," *Educ. Leadersh. J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, hal. 187–202, 2024, doi: 10.24252/edu.v3i2.43632.
- [6] I. Nirwana, S. Roza, dan R. Maiyastria, "Analisis Kualitas Pelayanan Administrasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ( Simpeg )," vol. 5, no. 2, hal. 681–688, 2024.
- [7] D. Suslistyorini, E. Masengi, dan M. Mandagi, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Daerah Kota Bitung," vol. I, no. I, 2023.
- [8] S. Ariyanto dan U. M. Makassar, "The Impact of the Personnel Management Information System SIMPEG on the Productivity of State Civil Servants in Sleman Regency," *J. Soc. Civilecial*, vol. 1, no. 2, hal. 113–121, 2023.
- [9] M. Deni, A. Tulip, I. Suroso, dan A. Bangsawan, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir," *J. EKOBIS Kaji. Ekon. dan Bisnis*, vol. Vol. III, no. 2, hal. 27–36, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://ekobis.unisti.ac.id/index.php/ejurnal/article/view/57>.
- [10] Setiawan, "Analisis Pengaruh SIMPEG Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi," *J. Manaj. Sumber Daya Mns.*, vol. 4, no. 3, hal. 78–89, 2018.
- [11] L. Kenneth dan L. Jane, *Management information systems: managing the digital firm*, vol. 7, no. 1. 2016.
- [12] Ahmad Fauzi Sarumpaet dan Rayyan Firdaus, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal," *Merkurius J. Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 2, no. 4, hal. 194–207, 2024, doi: 10.61132/merkurius.v2i4.163.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i2.1802>

- [13] Y. Yuzerizal, Edward Edward, dan Sigit Indrawijaya, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Tenaga Kependidikan (Simpatik), Pengetahuan Prosedural Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Di Sma, Smk Kabupaten Kerinci Dan Kota Sungai Penuh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi,” *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, hal. 1152–1164, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i2.1368.
- [14] Susanto, “Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, hal. 15–25, 2020.
- [15] S. Walidi, P. Andini, R. Ilahi, dan Y. Hanoselina, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik,” no. 4, 2024.
- [16] I. Sumiati dan I. Listiany, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung,” vol. Jurnal Uni, 2023.
- [17] S. Komalasari, I. Hanafi, dan E. Setyowati, “Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)(Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang),” *Jap*, vol. 2, no. 4, hal. 613–619, 2014.
- [18] A. Zulфина, A. Rahim Matondang, B. Karina, F. Sembiring, dan A. Al Zulфина, “The Effects of Employee Management Information System (SIMPEG), Workplace Environment and Human Resources Quality on Performance through Employee Motivation to Digital System,” *Int. J. Res. Rev.*, vol. 7, no. 7, hal. 7, 2020.
- [19] Fadli Agus Triansyah, S. Yuliyanti, I. Rohmawati, M. A. El, AMIPR, dan Faizal, *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Batam: CV Rey Media Grafika, 2024.
- [20] Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 1 ed. Bandung, 2018.
- [21] Yansahrita, Kasmi, Fauzi, dan R. Irviani, *Konsep dan Teori Manajemen & Strategi Digital Marketing*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.
- [22] R. Wulandari dan E. Handrian, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ( SIMPEG ) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan,” vol. 1, no. 2, hal. 1271–1289, 2024.

